

**PERANAN PEMERINTAHAN DESA MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM SEKTOR  
PERTANIAN DI DESA PASAR MELINTANG  
KECAMATAN LUBUK PAKAM  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ARNOLD AGENCY MANULLANG  
198520075**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/2/25

Access From (repository.uma.ac.id)27/2/25

**PERANAN PEMERINTAHAN DESA MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM SEKTOR  
PERTANIAN DI DESA PASAR MELINTANG  
KECAMATAN LUBUK PAKAM  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Medan Area

Oleh :

**ARNOLD AGENCY MANULLANG**

**198520075**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2024**

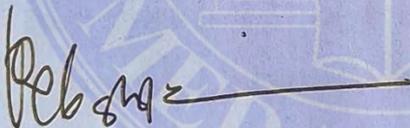
## LEMBAR PENGESAHAN

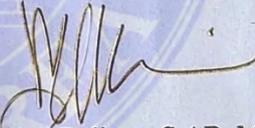
Judul Skripsi : **Peranan Pemerintahan Desa Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Sektor Pertanian Di Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Melintang**

Nama : **ARNOLD AGENCY MANULLANG**  
NPM : **198520075**  
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

  
Dr. Beby Mashito Batubara, S.Sos, M.AP  
Pembimbing I

  
Marlina Deliana, S.AB, M.AB  
Pembimbing II

  
Dr. Walid Mustafa Sembiring, S.Sos, M.IP  
Dekan Fakultas ISIPOL

Mengetahui:

  
Dr. Desy Indra Muda, M.AP  
Ka. Prodi Administrasi Publik

Tanggal Lulus : 30 September 2024

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Arnold Agency Manullang  
NPM : 198520075  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : **Peranan Pemerintahan Desa Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Sektor Pertanian Di Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Sejauh pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Medan, 2 Agustus 2024



Arnold Agency Manullang  
198520075

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnol Agency Manullang

NPM : 198520075

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul : Peranan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Sektor Pertanian Di Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Melintang, beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 2 Agustus 2024



Arnold Agency Manullang

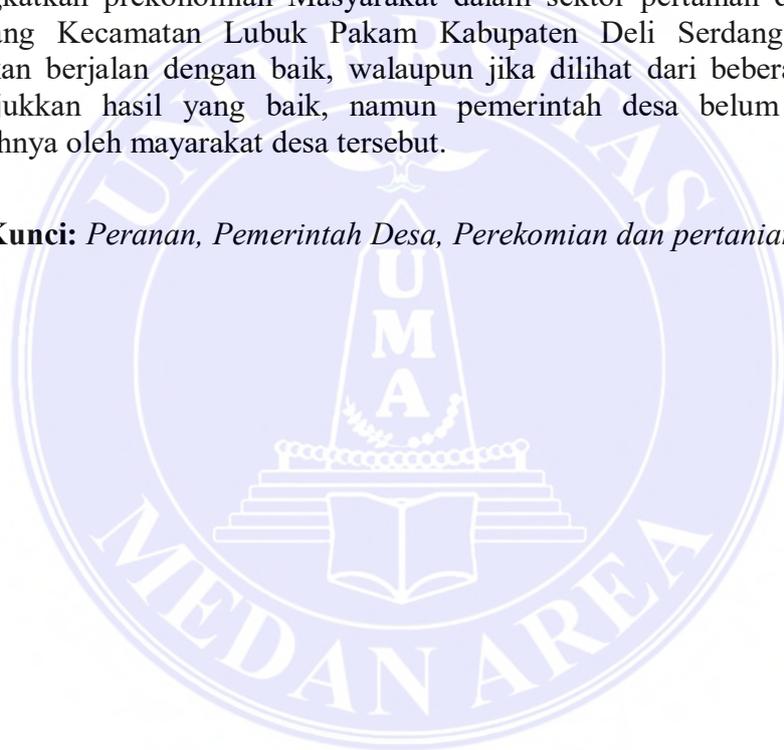
v

Scanned by TapScanner

## ABSTRAK

Desa pasar melintang merupakan desa yang terletak di kecamatan lubuk pakam, desa pasar melintang desa yang Masyarakat nya mayoritas petani. Perekonomian masyarakat di desa pasa melintang bisa dibilang cukup baik walaupun masyarakat nya mayoritas petani, karena mereka mampu mengolah tanaman mereka dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa peranan dari pemerintah desa pasar melintang dalam meningkatkan perekonomian di desa Pasar melintang dalam sektor pertanian. Dengan menggunakan teori dari rizzo house dan litzman yang mana terdapat 4 indikator yaitu, Wewenang, Tanggung jawab, Kejelasan tujuan dan Cakupan pekerjaan. Menggunakan metodologi penelitian kualitatif, dengan Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Dokumentasi, Wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan pemerintah desa dalam meningkatkan prekonomian Masyarakat dalam sektor pertanian di desa pasar melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik, walaupun jika dilihat dari beberapa indicator menunjukkan hasil yang baik, namun pemerintah desa belum di percayai sepenuhnya oleh mayarakat desa tersebut.

**Kata Kunci:** *Peranan, Pemerintah Desa, Perekomian dan pertanian*



### ABSTRACT

*The village of the market is in the way, which is a village located in Lubuk Pakam Subdistrict, the village of the village in the village of the majority of the farmers. The economy of the community in Pasa Celintang Village could be considered quite good even though the majority of the farmers, because they were able to process their plants well. This research aimed to determine what the role of the Government of the market village in increasing the economy in the village of the road in the across the agricultural sector. By using the theory of Rizzo House and Litzman where there are 4 indicators, namely, authority, responsibility, clarity of work and work coverage. Using a qualitative research methodology, with data collection techniques, namely observation, documentation, interviews. The results showed that the role of the village government in increasing the public's economic in the agricultural sector in the village of Pasar Melintang Lubuk Pakam Subdistrict, Deli Serdang Regency could be said to be well run, although when viewed from several indicators showed good results, but the village government had not been fully trusted by the village community.*

**Keywords:** Role, Village government, Provisions, Agriculture



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengenai daftar riwayat hidup, sedikit penulis menceritakan bagaimana riwayat hidup penulis. Penulis bernama lengkap Arnold Agency Manullang, lahir pada tanggal 03 Januari 2001 di Pematang Siantar. Anak dari almarhum Sahat Manullang dan Delima Sitorus, penulis merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Penulis berasal dari Sumatera Utara lebih tepatnya di Jl. Galang Gang Katu Kecamatan Lubuk Pakam. Penulis bersekolah di SD RK Serdang Murni Lubuk Pakam. Dan melanjutkan sekolah di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam. Pendidikan terakhir sebelum perkuliahan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Lalu setelah lulus di jenjang SMA penulis melanjutkan perkuliahan di Universitas Medan Area.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kesehatan, dan kasih karunia-Nya yang selalu berlimpah setiap waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan setiap tahapan dari penyusunan proposal yang berjudul “ **Peranan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Sektor Pertanian Di Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang**”.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP selaku dosen pembimbing I dan Ibu Marlina Deliana, S.AB, M.AB selaku dosen pembimbing II dalam penulisan skripsi ini dan Ibu Dr. Chairika Nasution, S.AP, M.AP selaku sekretaris dalam penulisan skripsi ini. Disamping itu penghargaan penulis sampaikan kepada bapak David Sagala selaku kepala desa Pasar Melintang. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada almarhum ayah saya Sahat Manullang, dan ungkapan terima kasih kepada Delima Sitorus selaku ibu saya, yang selalu mendukung dan mendoakan saya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi/tesis ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi. Penulis berharap tugas skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis

Arnold Agency Manullang

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>xiii</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1 Definisi Peranan.....	9
2.2 Pemerintah Desa.....	17
2.3 Unsur Pemerintahan Desa.....	20
2.4 Teori Peranan.....	24
2.5 Pertanian.....	25
2.6 Peneliti Terdahulu.....	29
2.7 Kerangka Berpikir.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4 Teknik Analisa Data.....	37
3.5 Sumber Data.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
4.4.1 Gambaran Dan Struktur Pemerintah Desa Pasar Melintang... 40	
4.4.2 Visi Misi Pemerintah Desa Pasar Melintang.....	41
4.4.3 Struktur Pemerintah Desa Pasar Melintang.....	43
4.2 Hasil Penelitian.....	47
4.3 Pembahasan Penelitian.....	49

4.3.1 Peranan Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Dalam Sektor Pertanian Di Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang .....	49
4.3.2 faktor penghambat pemerintahan desa dalam meningkatkan perekonomian dalam sektor pertanian di desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.....	65
<b>BAB V_KESIMPULAN.....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Jadwal Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 2 Jumlah Penduduk Desa.....</b>	<b>41</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 2 Kantor Kepala Desa Pasar Melintang.....</b>	<b>40</b>
<b>Gambar 3 Kawasan Persawahan Desa Pasar.....</b>	<b>48</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai sebuah negara agraris yang memiliki lahan begitu luas yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai mata pencaharian. Namun sektor agraris atau pertanian di Indonesia tidak hanya dapat digunakan sebagai mata pencaharian penduduk saja, akan tetapi juga dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Daya saing komoditas pertanian Indonesia menempati posisi yang cukup tinggi di pasar Internasional. Menurut buku yang dituliskan oleh Yustika mengenai “Konsep Ekonomi Kelembagaan Perdesaan, Pertanian dan Kedaulatan Pangan”, dalam laporan yang diterbitkan oleh The Economist, tercatat ada 11 produk pertanian Indonesia yang memiliki peringkat satu dunia. Sedangkan, komoditas minyak sawit dan karet masing-masing memiliki peringkat nomor dua dunia. Selanjutnya beras, cokelat, dan lada hitam berada di peringkat tiga. Indonesia juga merupakan salah satu negara dengan luas lahan pertanian terbesar di Asia Tenggara. Terbentangnya lahan pertanian di Indonesia menjadikan Indonesia sebagai negara agraris yang sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian. Sampai saat ini sektor pertanian di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam penyediaan lapangan kerja, dan penyediaan pangan dalam negeri. Kesadaran dalam peranan tersebut menjadikan sebagian besar masyarakat masih tetap memelihara kegiatan pertaniannya.

Pemanfaatan lahan pertanian yang baik oleh petani akan dapat membawa kesejahteraan bagi kelompok tani. Kelompok tani merupakan kelembagaan di tingkat pertanian yang di bentuk secara langsung dalam mengorganisir para petani untuk berwirausaha di bidang pertanian. Kementerian pertanian mendefinisikan tentang kelompok tani sebagai kumpulan petani atau perkebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelembagaan di tingkat pertanian tentu tidak luput dari luasnya lahan pertanian yang dimiliki.

Kopi dan total karet masing-masing duduk di peringkat empat, kemudian teh dan biji-bijian masing-masing di peringkat enam dunia ( Yustika, 2015). Hal tersebut merupakan bukti bahwa sektor pertanian di Indonesia memiliki peluang yang besar dalam pentas ekonomi dunia, dan ini nantinya akan menunjang peningkatan perekonomian Indonesia jika benar-benar dimanfaatkan dengan baik. Ini adalah tantangan yang besar untuk pemerintah agar dapat memanfaatkan sektor pertanian dengan baik untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Sektor pertanian, khususnya usaha tani lahan sawa, memiliki nilai multifungsi yang besar dalam peningkatan ketahanan pangan, kesejahteraan petani, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Pertanian dengan program lahan pertanian abadi dapat diwujudkan apabila sektor pertanian dengan nilai multifungsinya dapat berperan dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pembangunan pertanian di Indonesia tetap dianggap terpenting dari keseluruhan pembangunan ekonomi, apalagi semenjak sektor pertanian ini menjadi penyelamat perekonomian nasional karena justru pertumbuhannya meningkat, sementara sektor lain pertumbuhannya

negatif. Menurut Budi Kolonjono, beberapa alasan yang mendasari pentingnya pertanian di Indonesia adalah :

1. Potensi sumberdayanya yang besar dan beragam.
2. Pangsa terhadap pendapatan nasional cukup besar.
3. Besarnya penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian.
4. Menjadi basis pertumbuhan di pedesaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, ditambah dengan kenyataan justru kuatnya aksesibilitas pada investor asing/swasta besar yang di bandingkan petani kecil.

Pemanfaatan sumberdaya pertanian di Indonesia, maka dipandang perlu adanya grand strategy pembangunan pertanian melalui pemberdayaan petani kecil. Dari hal tersebut, diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia. Sehingga tujuan-tujuan untuk pertanian Indonesia akan tercapai seperti:

1. Dapat memenuhi kebutuhan pangan penduduk Indonesia
2. Petani akan mendapat penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhannya sehingga akan sejahtera
3. Dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian melalui devisa Negara
4. Tidak ada lagi kemiskinan, dan dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk di Indonesia

Selain itu, sektor pertanian juga memiliki kontribusi pada Produk Domestik Bruto (BPS 2016), 1,51% tanaman hortikultura, 3,42% tanaman pangan, 3,46% tanaman perkebunan, 1,62% peternakan, 0,20% jasa pertanian dan perburuan, 2,56% perikanan, dan 0,69% kehutanan.

Pemerintah desa memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan tata pemerintahan yang baik dan mendorong pemberdayaan masyarakat serta memberikan pelayanan pada masyarakat dalam pembentukan program – program yang dijalankan. Salah satu program yang dibentuk oleh pemerintah desa adalah pemberdayaan kelompok tani. Pemberdayaan kelompok tani memiliki fokus tujuan pada kemandirian, kesinambungan dan keberlanjutan prinsip pemberdayaan dengan menempatkan petani sebagai aktor dalam perencanaan program usaha agribisnis pada tanaman hortikultura. Agribisnis tanaman hortikultura merupakan teknik atau cara bercocok tanam dengan memanfaatkan lahan persawahan maupun pekarangan rumah dengan menghasilkan produk pertanian berupa sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman hias. Pemberdayaan kelompok tani melalui usulan pemerintah desa sangat diperlukan demi mengontrol jalannya tata penyelenggaraan pemerintahan desa yang lebih baik (Good Local Governance). Dengan adanya pemberdayaan kelompok tani tersebut, maka berbagai permasalahan yang di hadapi masyarakat khususnya kelompok tani seperti : kurangnya kemandirian petani dalam berwirausaha, kurangnya kesadaran masyarakat terkait dengan pemanfaatan lahan pertanian yang dimiliki serta kurangnya keterampilan dan pengetahuan petani dalam berwirausaha sangat penting. Oleh sebab itu peranan pemerintah desa sangat penting sebagai fasilitator dalam pembangunan masyarakat. .Selain itu pemerintah desa berperan dan berinisiatif untuk memandirikan dan mensejahterahkan masyarakat khususnya kelompok tani melalui suatu usaha yakni usaha pertanian di bidang agribisnis. Dengan inisiatif pemerintah desa tersebut akan tercipta penguatan potensi lokal dan kemandirian masyarakat dalam membentuk diri untuk menjadi warga negara yang

baik (Good Citizen). Dengan terbentuknya warga negara yang baik (Good Citizen) melalui pemberdayaan kelompok tani menjadikan para petani terpacu untuk turut serta dalam berwirausaha agribisnis. Pentingnya pemberdayaan kelompok tani dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat, akan terbentuk unsur-unsur yang memungkinkan masyarakat memiliki daya tahan, kekuatan atau kemampuan dalam membangun diri dan lingkungan secara mandiri untuk bergerak dan terpacu kreatif dalam pembangunan pertanian. Dalam era otonomi daerah pemerintah daerah yang paling dekat dengan rakyat, ialah pemerintah desa. Oleh karena itu upaya yang dilakukan pemerintah desa sangat penting dalam memberdayakan masyarakat khususnya pada kelompok tani. Dengan demikian perlunya kesadaran dari pemerintah desa dalam menciptakan suatu kondisi lingkungan birokrasi pemerintahan yang mudah dijangkau atau diakses oleh masyarakat utamanya bagi para petani untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas yang dimiliki. Sehingga peranan pemerintah dalam memandirikan kelompok tani baik secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya dapat terbentuk dengan baik.

Pemerintah desa merupakan pilar utama dalam terbentuknya kesejahteraan masyarakat yang dapat memberikan pelayanan dalam peningkatan pembangunan masyarakat dan berpengaruh pada peningkatan kemandirian masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata pada usaha agribisnis diharapkan dapat membuka kesempatan baru masyarakat khususnya kelompok tani untuk dapat berkembang mandiri dan kreatif melalui upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan kelompok tani. Hal tersebut dapat membuka akses bagi masyarakat terhadap sumber daya strategis yang di miliki sebuah desa baik berupa sumberdaya alam, pendapatan asli desa, anggaran pendapatan belanja desa dan lain sebagainya.

Di wilayah desa peranan pemerintahan dilakukan oleh pemerintah desa dan dijalankan oleh Kepala Desa dengan di bantu Perangkat Desa dalam hal memandirikan dan memberdayakan masyarakat khususnya kepada kelompok tani. Sehingga melalui peranan pemerintah desa dalam bentuk perhatian aktif oleh pemerintah desa akan tercipta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Pasal 26 Tahun 2014 tentang Desa disebutkan bahwa : Pemerintah desa melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa serta berwenang membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikan agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa.

Desa Pasar Melintang yang mayoritas masyarakat desanya adalah petani, desa Pasar Melintang merupakan desa yang terletak di Sumatera Utara tepatnya di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Desa Pasar Melintang merupakan desa yang mayoritas penduduknya petani yang di mana petani – petani di desa Pasar Melintang kebanyakan menanam padi namun jika musim kemarau mereka akan menanam jagung karena jagung tidak membutuhkan air yang banyak seperti tumbuhan padi. Pemerintah Desa Pasar Melintang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hasil panen para petani dengan cara memberikan edukasi dan bantuan kepada para petani yang berupa pupuk, yang di berikan melalui kelompok tani yang ada di desa pasar melintang. Perekonomian di desa pasar melintang cukup baik. Kondisi pertanian di desa pasar melintang masih terbilang lemah, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di desa Pasar Melintang yang sempat membuat para petani gagal panen, yaitu serangan hama

yang mengakibatkan tanaman gagal panen dan kurangnya nutrisi pada tanaman yang dapat menyebabkan masalah pertumbuhan dan produktivitas yang rendah. Selain itu terdapat permasalahan lain yaitu dalam pemodalannya yang mana para petani di desa pasar melintang kekurangan modal untuk pembelian bibit mau pun pupuk yang menyebabkan para petani di desa tersebut terkendala untuk menanam tanaman yang mereka tanam, disamping itu terdapat juga permasalahan di perairan yang dimana terjadinya kekurangan air pada sawah sehingga mengakibatkan lambatnya pertumbuhan pada tanaman. Hal ini lah yang membuat saya tertarik untuk mengangkat judul “Peranan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Sektor Pertanian Di Desa Pasar Melintang Kecamatan Pasar Melintang Kabupaten Deli Serdang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peranan pemerintahan desa dalam meningkatkan perekonomian dalam sektor pertanian di Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang ?
2. Apa faktor penghambat pemerintahan desa dalam meningkatkan perekonomian dalam sektor pertanian di desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian adalah :

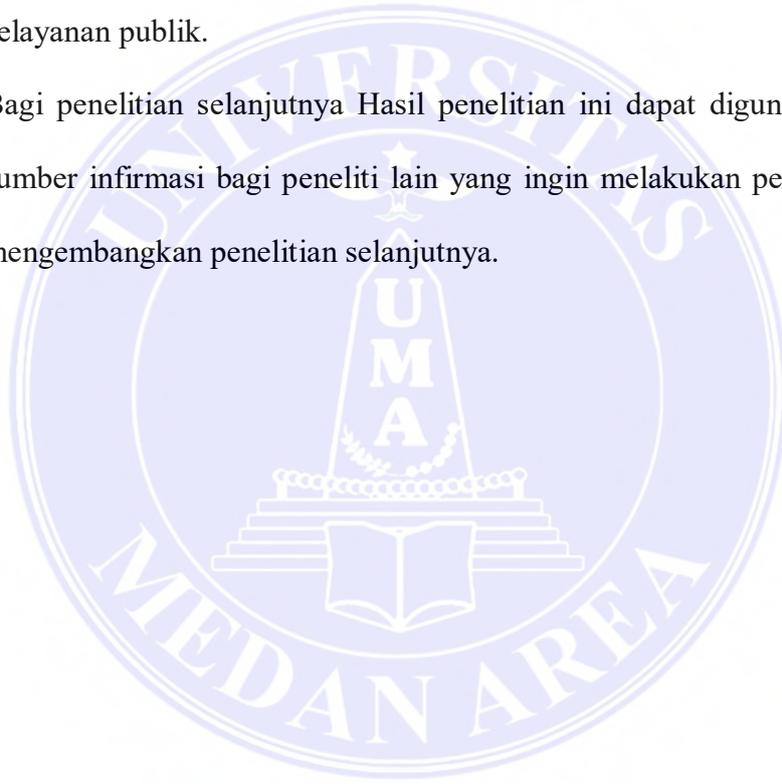
1. Untuk mengetahui bagaimana peranan pemerintahan desa dalam meningkatkan perekonomian dalam sektor pertanian di desa Pasar Melintang Kecamatan

Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

2. Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penghambat pemerintahan desa dalam meningkatkan perekonomian dalam sektor pertanian di desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pemerintah Desa Pasar Melintang Hasil ini dapat menjadi sumber informasi terhadap aparat desa mengenai pentingnya meningkatkan kualitas pelayanan publik.
2. Bagi penelitian selanjutnya Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian guna mengembangkan penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Definisi Peranan**

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243) peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan maka ia menjalankan peranan. Maksud dari kedudukan disini yaitu keberadaan seseorang mengerjakan sesuatu maka ia sedang melakukan peranan, kedudukan merupakan suatu posisi yang mempunyai hak dan kewajiban masing-masing. kedudukan biasanya di mulai dari tingkat tertinggi hingga tingkat rendah dan tentunya memiliki hak dan kewajiban. Hak merupakan suatu hal yang harus di dapatkan sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus di kerjakan dan wajib di lakukan oleh seseorang, maka dari itu jika seseorang sudah memiliki hak dan kewajiban maka itu dapat di sebut sebagai pelaku dari peranan. Sebagai contoh di lingkungan keluarga ayah memiliki peranan sebagai kepala rumah tangga karena ayah memiliki tanggung jawab untuk menafkahi anak dan istrinya, kemudian anak sebagai anggota keluarga yang tentunya juga memiliki hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga, demikian juga dalam hal ini dapat disebut sebagai kedudukan antara pemimpin dan masyarakat.

Pembedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa

kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Menurut terminology peranan adalah seperangkat 8 tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peranan disebut role yang definisinya adalah *"person's task or duty in undertaking*. Artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan". Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memegang suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peranan tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankansesuai dengan keinginan dari lingkungannya. Soares (2013:48) mengatakan peranan adalah sesuatu yang diperbuat, sesuatu tugas, sesuatu hal yang pengaruhnya pada suatu peristiwa. Soerjono Soekanto (2002:242) peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyektif. Peranan memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi masyarakat Jenis-jenis peran adalah sebagai berikut:

1. Peran normatif adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma atau hukum yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Peranan ideal adalah peranan yang dilakukan oleh 9 seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya di dalam suatu sistem.
2. Peranan ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya di dalam suatu sistem.
3. Peran faktual adalah peranan yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit dilapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata.

## 2.2 Teori Peranan

Menurut Soejono Soekanto dalam buku yang berjudul sosiologi suatu pengantar (2012:212), menjelaskan pengertian peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa

peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Peranan adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Kepribadian seseorang barangkali juga amat mempengaruhi bagaimana peranan harus dijalankan. Peranan timbul karena seseorang memahami bahwa ia bekerja tidak sendirian. Mempunyai lingkungan, yang setiap saat diperlukan untuk berinteraksi. Lingkungan itu luas dan beraneka macam, dan masing-masing akan mempunyai lingkungan yang berlainan. Tetapi peranan yang harus dimainkan pada hakekatnya tidak ada perbedaan Miftah Thoha (2012:10). Menurut Mintzberg dalam buku Pengantar Manajemen Dan buku Kepemimpinan Dalam Manajemen yang di tulis oleh Siswanto dan Miftah Thoha (2012: 21 dan 12), ada tiga peran yang dilakukan pemimpin dalam organisasi yaitu:

1. Peran Antarperibadi (Interpersonal Role), dalam peranan antar pribadi, atasan harus bertindak sebagai tokoh, sebagai pemimpin dan sebagai penghubung agar organisasi yang dikelolanya berjalan dengan lancar. Peranan ini oleh Mintzberg dibagi atas tiga peranan yang merupakan perincian lebih lanjut dari peranan antarpribadi ini. Tiga peranan ini dijelaskan sebagai berikut: a. Peranan sebagai tokoh (Figurehead), yakni suatu peranan yang dilakukan untuk mewakili organisasi yang dipimpinnya didalam setiap kesempatan dan persoalan yang timbul secara formal. b. Peranan sebagai pemimpin (Leader), dalam peranan ini atasan bertindak sebagai pemimpin. Ia melakukan hubungan interpersonal dengan yang dipimpin, dengan melakukan

fungsi-fungsi pokoknya diantaranya pemimpin, memotifasi, mengembangkan, dan mengendalikan. c. Peranan sebagai pejabat perantara (Liaison Manager), disini atasan melakukan peranan yang berinteraksi dengan teman sejawat, staf dan orang-orang yang berada diluar organisasinya, untuk mendapatkan informasi.

2. Peranan Yang Berhubungan Dengan Informasi (Informational Role), peranan interpersonal diatas meletakkan atasan pada posisi yang unik dalam hal mendapatkan informasi. Peranan interpersonal diatas Mintzberg merancang peranan kedua yakni yang berhubungan dengan informasi ini. Peranan itu terdiri dari peranan-peranan sebagai berikut: a. Peran pemantau (Monitor), peranan ini mengidentifikasikan seorang atasan sebagai penerima dan mengumpulkan informasi. Adapun informasi yang diterima oleh atasan ini dapat dikelompokkan atas lima kategori berikut : 1) Internal operations, yakni informasi mengenai kemajuan pelaksanaan pekerjaan didalam organisasi, dan semua peristiwa yang ada hubungannya dengan pelaksanaan pekerjaan tersebut. 2) Peristiwa-peristiwa diluar organisasi (external events), informasi jenis ini diterima oleh atasan dari luar organisasi, misalnya informasi dari langganan, hubungan-hubungan pribadi, pesaing- pesaing, asosiasi-asosiasi dan semua informasi mengenai perubahan atau perkembangan ekonomi, politik, dan teknologi, yang semuanya itu amat bermanfaat bagi organisasi. 3) Informasi dari hasil analisis, semua analisis dan laporan mengenai berbagai isu yang berasal dari bermacam-macam sumber sangat bermanfaat bagi atasan untuk diketahui. 4) Buah pikiran dan kecenderungan, atasan memerlukan suatu sasaran untuk mengembangkan suatu pengertian atas kecenderungan-

kecenderungan yang tumbuh dalam masyarakat, dan mempelajari tentang ide-ide atau buah pikiran yang baru. 5) Tekanan-tekanan, atasan perlu juga mengetahui informasi yang ditimbulkan dari tekanan-tekanan dari pihak-pihak tertentu. a. Sebagai diseminator, peranan ini melibatkan atasan untuk menagani proses transmisi dari informasi-informasi kedalam organisasi yang dipimpinya. b. Sebagai juru bicara (Spokesman), peranan ini dimainkan manajer untuk menyampaikan informasi keluar lingkungan organisasinya.

3. Peranan Pengambil Keputusan (Decisional Role), dalam peranan ini atasan harus terlibat dalam suatu proses pembuatan strategi di dalam organisasi yang di pimpinnya. Mintzberg berkesimpulan bahwa pembagian besar tugas atasan pada hakikatnya digunakan secara penuh untuk memikirkan sistem pembuatan strategi organisasinya. Keterlibatan ini disebabkan karena: a. Secara otoritas formal adalah satu-satunya yang diperbolehkan terlibat untuk memikirkan tindakan-tindakan yang penting atau yang baru dalam organisasinya. b. Sebagai pusat informasi, atasan dapat memberikan jaminan atas keputusan yang terbaik, yang mencerminkan pengetahuan yang terbaru dan nilai-nilai organisasi. c. Keputusan-keputusan yang strategis akan lebih mudah diambil secara terpadu dengan adanya satu orang yang dapat melakukan kontrol atas semuanya, Siswanto (2012 : 21).

Ada empat peranan atasan/manajer yang di kelompokkan kedalam pembuatan keputusan: 1) Peranan sebagai entrepreneur, dalam peranan ini Mintzberg mengemukakan peranan entrepreneur dimulai dari aktifitas melihat atau memahami secara teliti persoalan-persoalan organisasi yang mungkin bisa digarap. 2) Peranan sebagai penghalau gangguan (disturbance handler),

peranan ini membawa atasan untuk bertanggung jawab terhadap organisasi ketika organisasinya terancam bahaya, misalnya: akan bubar, terkena gosip, isu-isu kurang baik, dan sebagainya. 3) Peranan sebagai pembagi sumber (resource allocator), membagi sumber dana adalah suatu proses pembuatan keputusan. Di sini seorang atasan mengambil peranan dalam mengambil keputusan kemana sumber dana yang akan didistribusikan ke bagian-bagian dari organisasinya. Sumber dana ini meliputi sumber yang berupa uang, waktu, perbekalan tenaga kerja dan reputasi. 4) Peranan sebagai negosiator, peranan ini meminta kepada atasan untuk aktif berpartisipasi dalam arena negosiasi, Miftah Thoha (2012 :12) Menurut David Berry (2003:105), mendefinisikan peranan sebagai harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma-norma didalam masyarakat. Dalam peranan itu terdapat dua harapan yaitu harapan yang dimiliki oleh si pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang yang menjalankan peranannya atau kewajiban-kewajibannya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa peran adalah perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang karena kewajibannya dari jabatan atau pekerjaannya. Menurut Veitzal Rivai (2004: 148), peranan diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu. Selanjutnya menurut Ali (2000: 148) peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kedudukan seseorang dalam suatu hierarki organisasi, semakin sedikit

keterampilan teknis yang diperlukan. Sebaliknya, semakin rendah kedudukan seseorang dalam suatu hierarki organisasi, semakin penting keterampilan teknis yang diperlukan, Siswanto (2012:21). Menurut Soejono Soekanto (2012:213) peranan mencakup dalam tiga hal yaitu :

1. Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan. Norma-norma tersebut secara sosial di kenal ada empat meliputi : a) Cara(Usage); lebih menonjol di dalam hubungan antarindividu dalam masyarakat. Suatu penyimpangan terhadapnya tak akan mengakibatkan hukuman yang berat, akan tetapi hanya sekedar celaan dari individu yang dihubunginya. b) Kebiasaan (folkways), sebagai perbuatan yang berulang-ulang dalam bentuk yang sama merupakan bukti bahwa orang banyak menyukai perbuatan tersebut. c) Tata kelakuan (mores), merupakan cerminan sifat-sifat yang hidup dari kelompok manusia yang dilaksanakan sebagai alat pengawas, secara sadar maupun tidak sadar, oleh masyarakat terhadap anggota-anggotanya. d) Adat istiadat (custom), merupakan tata kelakuan yang kekal serta kuat integrasinya dengan pola-pola perilaku masyarakat dapat meningkatkan kekuatan mengikatnya menjadi custom atau adat istiadat. Soejono Soekanto (2012:174).

2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai prilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Prilaku individu adalah aktivitas seorang atasan

dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian untuk mengambil keputusan tentang kecocokan antar individu, tugas pekerjaan dan efektivitas. Keputusan tersebut dipengaruhi oleh ciri atasan dan bawahan yang dipengaruhi oleh perilaku individu. Ada 4 ciri utama individu, yaitu:

1. Persepsi (perception) adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu.
2. Sikap (attitude) adalah kesiapsiagaan mental yang diorganisasikan melalui pengalaman yang memiliki pengaruh tertentu terhadap tanggapan seseorang terhadap orang, obyek, dan situasi yang berhubungan dengannya.
3. Kepribadian adalah serangkaian ciri yang relatif mantap, kecenderungan dan perangai yang sebagian besar dibentuk oleh faktor keturunan dan oleh faktor-faktor sosial, kebudayaan dan lingkungan.
4. Belajar adalah proses terjadinya perubahan yang relatif tetap dalam perilaku sebagai akibat dari praktek. (Siswanto, 2012:76). Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu kompleks penghargaan seseorang terhadap cara menentukan sikap dan perbuatan dalam situasi tertentu berdasarkan atas kedudukan sosial tertentu.

## **2.2 Pemerintah Desa**

Pemerintahan desa adalah suatu organisasi terendah pemerintah RI yang berdasarkan asas dekonsentrasi ditempatkan dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada pemerintah wilayah kecamatan yang bersangkutan. Dalam UU No.16 tahun 2014 tentang desa pasal 1 Pemerintahan desa adalah menyelenggarakan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat

setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah mengakui otonomi yang dimiliki oleh desa ataupun dengan sebutan lainnya dan kepada desa melalui pemerintahan desa dapat diberikan penugasan ataupun pendelegasian dari pemerintah ataupun pemerintah daerah untuk melaksanakan urusan pemerintah tertentu. Sedangkan desa diluar desa geneologis yaitu desa yang bersifat administratif seperti desa yang di bentuk karena pemekaran desa ataupun karena transmigrasi ataupun karena alasan lain yang warganya pluralistis, majemuk, ataupun heterogen, maka otonomi desa akan diberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan desa itu sendiri.

Pemerintah desa merupakan penyelenggaraan pemerintahan yang dilaksanakan oleh organisasi pemerintahan terendah di bawah Kecamatan. Dalam struktur pemerintahan desa terdapat Perangkat Desa yang mengatur pemerintahan desa, yakni: Kepala Desa beserta wakilnya, Lembaga Musyawarah Desa (LMD) yang berfungsi memusyawarahkan segala masalah yang dihadapi desa, pembantu-pembantu Kepala Desa baik Sekretaris Desa ataupun kepala-kepala urusan yang tergabung dalam Pemong Desa. Penyelenggaraan pemerintah desa merupakan sub sistem dalam penyelenggaraan pemerintahan sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Pemerintah desa dibentuk untuk melayani masyarakat, sehingga Pemerintah Desa memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Penyelenggaraan pemerintah desa akan lebih berkembang dan maju apabila

dalam pelaksanaan tidak hanya didasarkan kepada peraturan-peraturan saja, akan tetapi perlu juga ditunjang dengan prinsip-prinsip tata penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good local Governance). Hal ini diperlukan untuk dapat memenuhi tuntutan masyarakat dimana dalam perkembangan era reformasi yang ada saat ini peranan pemerintah sangat diperlukan guna membawa pembangunan pemerintahan kearah kemajuan yang lebih baik.

Pemerintah desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa. Perangkat Desa terdiri dari Sekretaris Desa (Sekdes) dan Perangkat Desa lainnya. Perangkat Desa bertugas membantu kinerja Kepala Desa dalam melaksanakan tugas-tugas dan fungsi-fungsi pemerintah desa. Jumlah perangkat desa disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Sebagai Kepala Desa yang memimpin struktur pemerintah desa bersama perangkat desa, memiliki peranan yang cukup besar dalam masyarakat utamanya pada peningkatan pemberdayaan masyarakat. Sehingga dengan adanya peranan tersebut menjadikan pemberdayaan kelompok tani melalui upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah desa menjadi terarah dan tertata. Sekretaris desa adalah perangkat desa yang bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang tertib administrasi pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Sekretaris desa termasuk perangkat desa yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 62 ayat 2 yakni perangkat desa berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Desa. Dengan adanya peraturan pemerintah tersebut menjadikan Sekretaris Desa memiliki peranan yang penting dalam penyelenggaraan tata

pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat dalam suatu desa.

## 2.3 Unsur Pemerintahan Desa

### 1. Kepala Desa

Menurut UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala desa berwenang:

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa
- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa.
- d. Menetapkan peraturan desa
- e. Menetapkan anggaran pendapatan dan belanja desa
- f. Membina kehidupan masyarakat desa
- g. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- h. Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa
- i. Mengembangkan sumber pendapatan desa
- j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagai kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
- k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat desa
- l. Memanfaatkan teknologi tepat guna

- m. Mengordinasikan pembanguna desa secara partisipatif
- n. Mewakili desa didalam dan diluar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- o. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## 2. Sekretaris Desa

Sekretari desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretariat desa, sekretariat desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Untuk melaksanakan tugasnya, sekretaris desa mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naaskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
- b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengatministrsian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumberpendapatan dan pengeluaran, ferifikasi administrasi keuangan, dan administrasi pengasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
- d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data

dalam rangka pembangunan. Melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

#### 4. Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf

Kepala urusan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.

Untuk melaksanakan tugas kepala urusan mempunyai fungsi:

- a. Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, dan penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- b. kepala urusan keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan seperti urusan administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintah desa lainnya.
- c. Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi mengordinasikan urusan perencanaan seperti anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

#### 5. Kepala seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksanaan teknis

Kepala seksi bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Untuk melaksanakan tugas kepala seksi mempunyai fungsi:

- a. Kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melaksanakan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan profil desa.
  - b. Kepala seksi kesejahteraan mempunyai fungsi melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan, pembangua bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
  - c. Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan dan hak kewajiban masyarakat, meingkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelastarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
6. Kepala wilayah atau sebutan lainnya berkududukan
- Kepala wilayah sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugasnya diwilayahnya. Untuk melaksanakan tugasnya, kepala wilayah/kepala dusun memiliki fungsi:
- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
  - b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya
  - c. Melaksanakan pembinaan masyarakat dalam meningkatkan

kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.

- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan.

## 2.4 Teori Peranan

Indikator Peranan yang dikemukakan oleh Rizzo, House dan Lirtzman dalam Pratina (2013:126) peran dapat di ukur dengan indikator yaitu Wewenang, Tanggung Jawab, Kejelasan Tujuan, Cakupan Pekerjaan Berikut adalah uraian penjelasan indikator menurut Pratina (2013) :

1. Wewenang adalah Merasa pasti dengan seberapa besar wewenang yang dimiliki dan mempunyai rencana yang jelas untuk pekerjaan.
2. Tanggung jawab adalah situasi seseorang mempunyai tujuan yang jelas untuk pekerjaan dan mengetahui bahwa perlunya membagi waktu dengan tepat.
3. Kejelasan Tujuan Mengetahui apa yang menjadi tanggung jawab dan penjelasan tentang apa yang harus di kerjakan adalah jelas.
4. Cakupan Pekerjaan Mengetahui cakupan dari pekerjaan dan bagaimana kinerjanya dievaluasi.

Dari keempat indikator inilah diharapkan dapat mengetahui apakah Pemerintah di desa Pasar Melintang telah melaksanakan peranannya dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) dengan baik, maka peneliti akan menggunakan Indikator teori peran yang di kemukakan oleh Rizzo, House dan Lirtzman dalam Pratina (2013) sebagai Grand Theory

(teori utama). Adapun Indikator peran yang di maksud adalah Wewenang, Tanggung jawab, Kejelasan tujuan dan Cakupan pekerjaan.

## 2.5 Pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam serta pembesaraan hewan ternak, meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan. Bagian terbesar penduduk dunia bermata pencaharian dalam bidang-bidang lingkup pertanian, namun pertanian hanya menyumbang 4% dari PDB dunia.

Pertanian dalam pengertian yang luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, pertanian diartikan sebagai kegiatan pembudidayaan tanaman. Usaha pertanian diberi nama khusus untuk subjek usaha tani tertentu. Kehutanan adalah usaha tani dengan subjek tumbuhan (biasanya pohon) dan diusahakan pada lahan yang setengah liar atau liar (hutan).

Pertanian menjadi salah satu sektor penting dalam system perekonomian Indonesia. Kondisi iklim dan sumber daya alam yang mendukung juga membuat pertanian di Indonesia mengalami kemajuan

seiring berjalannya waktu. Sejak masih dikerjakan manual menggunakan tenaga hewan dan manusia, hingga kini menggunakan alat-alat canggih. Pertanyaan mengenai sudah sejauh mana perkembangan pertanian Indonesia tentu bisa dijawab dengan bangga. Indonesia bisa tampil percaya diri di hadapan masyarakat dunia karena memiliki sektor pertanian yang mulai berkembang ke arah lebih baik. Hingga tahun 2021, sektor pertanian mengalami pertumbuhan sekitar 1,84% dengan kontribusi terhadap perekonomian nasional hingga sebesar 13,28%. Pada pertengahan tahun 2022, sektor pertanian juga menunjukkan pertumbuhan positif 1,37% dan memiliki kontribusi hingga 12,98% terhadap perekonomian nasional.

Keberhasilan perkembangan sektor pertanian tentunya merupakan hasil kerjasama antara para petani, pelaku di bidang pertanian, dan pemerintah. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Diantaranya adalah program optimalisasi pemanfaatan lahan, peningkatan produktivitas, penggunaan bibit unggul, serta peningkatan kualitas untuk peningkatan nilai tambah komoditas. Pemerintah juga mulai menggalakkan swasembada bahan pangan. Menurut Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas), Indonesia masih masuk dalam kategori negara swasembada beras. Namun, pemerintah masih memiliki rencana untuk mengimpor sebanyak 2 juta ton beras sampai akhir tahun 2023 nanti. Beberapa komoditas yang masuk target swasembada antara lain cabai, gula, jagung, bawangmerah, bawang putih, kedelai, dan daging sapi. Menurut *Food Agriculture Organization (FAO)*, Indonesia dinilai telah berhasil mencapai 90% lebih rasio antara produksi

dalam negeri dengan total permintaan. Kebijakan pertanian merupakan usaha pemerintah dalam mengatur, mengendalikan aspek pembangunan di sektor pertanian dengan tujuan menjaga dan meningkatkan hasil pangan. Hasil besar tujuan dari kebijakan pertanian tersebut akan mampu terwujud apabila mampu diterjemahkan menjadi langkah konkrit serta dapat dilaksanakan secara konsisten di lapangan. Arah kebijakan pertanian mencoba untuk melihat konsep kebijakan yang dibangun serta praktik untuk mewujudkan tujuan dari kebijakan pertanian di Indonesia. Pembangunan pertanian di arahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Arsyad,2005). Pembangunan pertanian diharapkan pada kondisi lingkungan strategis yang terus berkembang secara dinamis dan menjurus kepada liberalisasi perdagangan internasional dan investasi. Menghadapi perubahan lingkungan strategis tersebut serta untuk memanfaatkan peluang yang ditimbulkannya, maka pembangunan pertanian lebih di fokuskan pada komoditas-komoditas unggulan yang dapat bersaing di pasar domestik maupun internasional . Kondisi ini menjadi dasar yang kuat bagi pemerintah untuk mempercepat reorientasi arah pembangunan sektor pertanian (Daniel,2002). an dilaksanakan.

Dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 ayat 3 juga disebutkan bahwa: “Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan diperuntukkan untuk sebesar-

besarnya kemakmuran rakyat”. Sehingga sesuai dengan Undang-Undang Dasar Pasal 33 Ayat 3 tersebut, untuk meningkatkan produktivitas pertanian yang bertujuan dalam menciptakan sumberdaya masyarakat yang lebih baik diperlukan pemanfaatan kekayaan alam yang ada di negara ini dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian pemanfaatan alam yang ada di negeri ini dapat digunakan untuk menopang kebutuhan hidup masyarakat secara menyeluruh. Pemanfaatan lahan pertanian yang baik oleh petani akan dapat membawa kesejahteraan bagi kelompok tani. Kelompok tani merupakan kelembagaan di tingkat pertanian yang dibentuk secara langsung dalam mengorganisir para petani untuk berwirausaha di bidang pertanian. Kementerian pertanian mendefinisikan tentang kelompok tani sebagai kumpulan petani atau perkebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Kelembagaan di tingkat pertanian tentu tidak luput dari luasnya lahan pertanian yang dimiliki. Pembangunan pertanian merupakan bagian penting dan tidak terpisahkan dari pembangunan ekonomi dan pembangunan nasional. pembangunan ekonomi di berbagai negara menunjukkan bahwa terdapat mekanisme keterkaitan antara pembangunan pertanian dengan pembangunan industri dan jasa. Keberhasilan pembangunan pertanian terutama dalam meningkatkan pendapatan dan ketersediaan bahan pangan pokok masyarakat akan memacu berkembangnya sektor industri dan jasa serta mempercepat transformasi

struktur perekonomian nasional. Bukti-bukti empiris juga menunjukkan bahwa ketangguhan sektor industri akan semakin kokoh apabila didukung oleh berkembangnya sektor pertanian yang tangguh dan berkelanjutan, sehingga nampak keterkaitan antara pertanian, industri dan jasa (Badan Agribisnis, 2000)

Kenyataan menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam sumbangannya terhadap produk domestik bruto. Tingkat pertumbuhan sektor pertanian penting artinya dalam kaitannya dengan pertumbuhan sektor perekonomian lainnya. Hanya saja sumbangan sektor pertanian terhadap produk domestik bruto dari tahun ke tahun semakin menurun sejalan dengan perkembangan perekonomian suatu negara. Lebih jauh, bila kita lihat penurunan sumbangan sektor pertanian terhadap produk domestik bruto setiap negara tentu berbeda-beda, disatu pihak akan sangat tergantung pada pertumbuhan sektor pertanian dan di lain pihak akan sangat tergantung pada sektor-sektor yang lainnya, maka jelas kondisi ini akan menggambarkan kedudukan relatif sektor pertanian akan merosot baik dilihat dari struktur produk domestik bruto maupun kesempatan kerja.

## 2.6 Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan dasar dalam melakukan penelitian, sehingga memperkaya teori-teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditunjukkan sebagai berikut :

1. Fitri Lestari (2022) Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan

Perekonomian Masyarakat (STUDI KASUS DESA MANUNGGAL, KECAMATAN TOMONI TIMUR, KABUPATEN LUWU TIMUR) berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, pemerintah desa Manunggal memberikan bantuan hibah kepada masyarakatnya berupa bantuan ternak, bantuan terpal, dan bibit ikan, serta bantuan polibek dan bibit sayuran yang dapat digunakan masyarakat sebagai modal usaha atau konsumsi di rumah tangganya. Peran pemerintah Desa Manunggal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dari sektor pertanian yaitu mengadakan pelatihan dan pembelajaran kepada petani mengenai cara bertani yang baik dan benar dan mengenalkan hal-hal yang baru di dunia pertanian serta memberikan fasilitas infrastruktur yang baik berupa irigasi dan jalan tani.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaannya sama – sama membahas tentang Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat, dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu waktu penelitian dan lokasi penelitian.

2. Gleydis Susanti Oroh (2015) "PERANAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG PERTANIAN DI DESA TUMARATAS KECAMATAN LANGOWAN BARAT KABUPATEN MINAHASA" berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan pemerintah desa dalam pemberdayaan

masyarakat dibidang pertanian dapat dilihat dari beberapa indikator, yakni: Peranan pemerintah desa dalam pembinaan. Pembinaan kehidupan masyarakat desa dilakukan oleh kepala desa dengan menggunakan konsep kesadaran dan kemauan dari masyarakat sendiri. Peranan pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan pengembangan kepada masyarakat seperti dalam kegiatan disektor pertanian maka kontribusi yang sangat besar dalam bidang pertanian adalah aktivitas usaha tani. Berdasarkan hasil wawancara dilapangan menunjukkan bahwa pemerintah sangat berperan dalam memberikan pemberdayaan kepada masyarakat khususnya dibidang pertanian.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaannya terletak pada judul yang membahas tentang Peranan Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pertanian dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian dan waktu penelitian.

3. Yulianus Nardin (2019) “ KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM BUMDES” berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bawah Peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat pada Program BUMDes. Desa Pesangrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu sesuai dengan program strategi pemberdayaan yang meliputi pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kelembagaan kelompok,

pemupukan modal masyarakat (swasta), pengembangan usaha produktif, dan penyediaan informasi tepat guna belum sepenuhnya berjalan efektif, dikarenakan pada Proses pengembangan kelembagaan kelompok yaitu masih dalam proses transisi perbaikan, dalam hal ini pertanian hydroponic mengalami kemacetan pada staf khusus pengelola, yang mengakibatkan pertanian hydroponic tidak terawat.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaannya yaitu membahastentang Kebijakan Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desadan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif. . Sedangkan perbedaannya yaitu pada lokasi penelitan dan waktu penelitian.

4. Ita Ulumiyah, Abdul Juli Andi Gani, Lely Indah Mindarti (2013) “PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA (Studi pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang) “ berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bawah Pemerintah Desa Sumberpasir telah menjalankan perannya dengan baik, yang dibuktikan denganmasuknya desa Sumberpasir dalam seleksi desa mandiri pada tahun 2011. hal ini dapat dilihat melalui, Pertama sebagai pelaksana program-program yang menghasilkan beberapa programprogram pemberdayaan masyarakat yang telah ditetapkan, antara lain yaitu: Pengaktifan kelembagaan UPK (Unit Pengelola Keuangan) “Amanah”, Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan, Peningkatan ekonomi produktif.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaannya terletak pada judul yang membahas Peran Pemerintah Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Desa dan menggunakan metode penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu perbedaan lokasi penelitian dan waktu penelitian.

5. Etika Ari Susanti, Imam Hanafi, Romula Adiono ( 2021)  
“PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DALAM SEKTOR PERTANIAN (Studi pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang)  
“berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melihat sektor pertanian merupakan salah satu sektor basis di Kecamatan Pagelaran, maka pengembangan ekonomi lokal dilaksanakan dengan melihat potensi-potensi yang ada di suatu wilayah untuk selanjutnya dikembangkan menjadi suatu produk unggulan. Dalam meningkatkan konsep pengembangan ekonomi lokal ini tidak lepas dari peran pemerintah, di mana pemerintah memberikan pelatihan-pelatihan, bantuan modal dan juga alat produksi untuk menunjang keberhasilan pengembangan ekonomi lokal. Selain itu peran dari masyarakat itu sendiri juga merupakan faktor penting dalam pengembangan ekonomi lokal di Kecamatan Pagelaran.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaannya sama-sama membahas Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode

penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu perbedaan lokasi penelitian dan waktu penelitian.

## 2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana upaya-upaya yang dilakukan pemerintah desa dan juga hambatan apa saja yang timbul dalam mengaplikasikan dan meningkatkan pelayanan publik sehingga kebutuhan masyarakat akan keberadaan pemerintah desa dapat terpenuhi. Adapun kerangka berpikir pada penelitian yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut, penulis menggunakan teori peranan oleh Rizzo, house dan lirtzman dalam buku pratinayang mana ada 4 indikator yaitu, wewenang, tanggung jawab, kejelasan tujuan, dan cakupan pekerjaan. Ke empat indikator ini diharapkan dapat menjawab faktor penghambat dari Peranan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Dalam Sektor Pertanian Di Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

*Sumber: Peneliti, 2024*

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain (Silitonga, 2011:10). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Creswell (2016:19) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu dan kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prodeur mengumpulkan data yang spesifik, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Pasar Melintang, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Dan peneliti melakukan penelitian pada bulan Juli 2023 – Agustus 2023.

**Tabel 1. Jadwal Penelitian**

N O.	Uraian Kegiatan	Se pt	O kt	No v	De s	Ja n	Feb	Ma r	Apr	Me i	Jun i	Juli	Ag s	Sep t
		20 23	20 23	20 23	20 23	20 23	202 4							
1	Penyusunan Proposal	■												
2	Seminar Proposal		■											
3	Perbaikan Proposal			■	■	■								
4	Pengambilan Data Penelitian						■							
5	Penyusunan Skripsi							■	■	■	■	■		
6	Seminar Hasil												■	
7	Perbaikan Skripsi												■	
8	Siding Meja Hijau													■

Sumber, Oleh Peneliti, 2023

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2010:62) pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah yaitu penelitian pada kondisi sosial dalam konteks yang sesungguhnya, sehingga untuk mengumpulkan data pada kondisi alamiah tersebut dibutuhkan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi

### 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2013:203) observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis tetapi yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

### 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:194) Wawancara adalah Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara diartikan juga sebagai kegiatan untuk mencari informasi yang akurat melalui komunikasi dua arah antara peneliti dengan narasumber yang menjadi objek dalam sebuah penelitian. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara ataupun dialog secara langsung.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:205) bahwa studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku terkait program stunting maupun dokumen seperti peraturan perundang-undangan untuk memperoleh data yang nantinya akan diolah sehingga tidak berdasarkan perkiraan tetapi sudah tersedia didalam buku maupun dokumen

yang sudah ada. Dokumentasi juga dapat dilakukan dengan pengambilan foto.

#### 4. Informan Peneliti

Informan adalah seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Orang yang dianggap memiliki banyak pengetahuan tentang masalah yang diteliti disebut informan penelitian. Informan tersebut kemudian dipilih sebagai subjek penelitian setelah lokasi penelitian dipilih. Moleong (2008:27) menyatakan : Dalam suatu penelitian dapat digunakan metode pemilihan informan secara *purposive*, dimana diasumsikan bahwa informan mampu memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan masalah penelitian. Berikut informan atau nara sumber yang diperlukan untuk penelitian yang akan dilakukan di Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang ini agar diperoleh data yang lebih tepat dan lebih mendalam:

1. Informan kunci adalah informan yang memahami permasalahan penelitian yang dijumpai di masyarakat. Informan ini terdiri dari Kepala Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
2. Informan utama yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial dalam penelitian ini yang diteliti adalah perangkat Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
3. Informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti adalah masyarakat Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk

Pakam Kabupaten Deli Serdang.

No	Jenis Informan	Keterangan
1	Informan Kunci	Kepala Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang
2	Informan Utama	Perangkat Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupatrn Deli Serdang
3	Informan Tambahan	Masyarakat Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang

### 3.4 Teknik Analisi Data

Menurut Sugiyono (2013:207) pengertian analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam

mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

## 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249).

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah

penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

### 3.5 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:193) Sumber data primer adalah sumber ata yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

#### 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat dalam sektor pertanian di desa pasar melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik, walaupun jika dilihat dari beberapa indikator menunjukkan hasil yang baik, namun pemerintah desa belum di percayai sepenuhnya oleh masyarakat desa tersebut. Dengan menggunakan teori rizzo house and lirtzman tentang peranan yaitu wewenang, tanggung jawab, kejelasan tujuan dan cakupan pekerjaan.
  - a. wewenang sudah berjalan dengan baik dilihat dari terealisasinya program – program pemerintah desa pasar melintang terkait dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat desa khususnya dalam sektor pertanian yang Dimana pemerintah desa sangat peduli terhadap kualitas para petani dan dampak yang dirasakan para petani desa sangat baik sehingga para petani di desa tersebut jarang mengalami gagal panen walaupun pernah mengalami serangan hama namun tetap berhasil panen walaupun hasil yang diperoleh tidak maksimal.
  - b. bahwa tanggung jawab yang dilakukan oleh pemerintah desa terkait dengan meningkatkan dalam sektor pertanian sudah berjalan dengan baik dilihat dari peran pemerintah pada saat para petani mengalami gagal panen, pemerintah turut membantu para petani yang terdampak pada musibah tersebut, seperti memberikan bantuan berupa obat-obatan,

pupuk, dan bibit.

- c. Tujuan dari pemerintahan desa dalam meningkatkan perekonomian di desa pasar melintang khususnya dalam sektor pertanian sudah terlihat cukup jelas. Dengan melakukan penyuluhan dan bimbingan untuk membantu melaksanakan pertanian yang baik pada masyarakat desa pasar melintang. dengan diberikannya bibit-bibit tanaman, pupuk beserta obat-obatan lainnya yang menunjang hasil pertanian di desas pasar melintang. Tujuan dari program tersebut adalah untuk membantu para petani untuk melakukan pertanian yang baik ataupun terhindar dari kegagalan, dikarenakan penyuluhan dan bantuan yang diberikan dari pemerintah desa sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh petani tersebut. Adapun tujuan dari penyuluhan itu adalah untuk membantu para petani melakukan pertanian dijamin modern agar segala kebutuhan tercapai di sektor pertanian tersebut. Dan diberikannya bibit dan obat-obatan yang sesuai dengan kebutuhan tanah maupun tanaman di desa pasar melintang
- d. cakupan pekerjaan yang ada pada desa tersebut dalam hal meningkatkan kesejahteraan Masyarakat khususnya dalam sektor pertanian, sudah jelas dan terarah. Yang mana pemerintah desa membuat rencana kerja melalui suatu program yang sudah mereka rancang dari awal mereka terpilih menjadi pemimpin di desa tersebut, yang mana program tersebut berupaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa tersebut khususnya para petani, pemerintah desa memberikan dukungan melalui program yang mereka buat dengan membentuk suatu organisasi yang di namai kelompok tani, melalui organisasi tersebut lah pemerintah desa dapat menyalurkan bantuan-bantuan kepada para petani yang membutuhkan bantuan.

2. faktor penghambat pemerintahan desa dalam meningkatkan perekonomian dalam sektor pertanian di desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang adalah Masyarakat kurang percaya kepada pemerintah desa mengenai penyuluhan terkait dengan masalah pertanian. Contohnya Ketika pemerintah desa memberikan bantuan berupa pupuk atau obat-obatan, Masyarakat tidak mau mendengarkan penjelasan dari pemerintah desa terkait tentang fungsi obat dan Bagaimana penggunaan obat dengan benar. Karena Masyarakat berfikir bahwa pengetahuan pemerintah desa sama dengan pengetahuan para petani.

## 5.2 Saran

1. Untuk pemerintahan desa lebih meningkatkan program-program untuk memajukan system pertanian di desa pasar melintang dengan cara menciptakan inovasi-inovasi baru terkait dengan pengelolaan hasil tani dari para petani, agar lebih terhilirisasi dan tentunya perekonomian Masyarakat dapat meningkat.
2. Untuk pemerintahan desa agar lebih meningkat perhatian kepada masyarakat desa pasar melintang dengan penyuluhan langsung dari pihak yang merupakan bagian-bagian yang menunjang pertanian di desa pasar melintang seperti pihak dinas pertanian atau pihak-pihak lainnya yang mengarah langsung ke sektor pertanian. Hal ini dapat menaruh kepercayaan terhadap masyarakat desa dalam bentuk proses bertani yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Creswell, John W. (2016) *Research design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta : Pusat Pelajar
- Kasmad, Rulinawaty. (2013) *Studi Implementasi Kebijakan Publik*, Makassar : Kedai Aksara
- Moleong, Lexy J. (2008) *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia jaffray
- Noor, Juliansyah. (2017) *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Fajar Interpratama
- Mandiri Silitonga, P.M. (2011) *Statistika: Teori dan Aplikasi dalam Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Silitonga, P.M. (2011) *Statistika: Teori dan Aplikasi dalam Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Soekanto, Soerjono. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perdsada
- Yusuf, Muri A. (2017) *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

## Jurnal dan skripsi

Lestari, F. (2022). *PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DESA MANUNGGAL, KECAMATAN TOMONI TIMUR, KABUPATEN LUWU*

*TIMUR*) (Doctoral dissertation, IAIN Palopo).

Nardin, Y. (2019). *Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Bumdes. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP), 8(3), 140-145.*

Oroh, G. S. (2015). *Peranan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian Di Desa Tumaratas Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. Jurnal Politico, 3(2).*

Susanti, E. A. (2013). *Pengembangan ekonomi lokal dalam sektor pertanian (studi pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).*

Ulumiyah, I. (2013). *Peran pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat desa (studi pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).*

## Artikel

PT Saka Uniti Indonesia (2023) Perkembangan Pertanian Indonesia hingga saat ini.gokomodo.com, <https://gokomodo.com/perkembangan-pertanian-indonesia-hingga-saat-ini/>

## Undang-Undang

Undang-undang no. 6 Tahun 2014. tentang desa. Sekretariat Negara: jakarta

## Lampiran

### **PERANAN PEMERINTAHAN DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM SEKTOR PERTANIAN DI DESA PASAR MELINTANG KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI SERDANG**

#### Identitas Informan Inti

Nama : David Sagala  
Jabatan : Kepala Desa  
Tanggal Wawancara : 21 Februari 2024  
Tempat/waktu : Kantor Desa Pasar Melintang/ pukul 10.00 WIB

#### Pedoman Wawancara Kepada Informan Inti :

1. Wewenang
  1. Apa yang menjadi wewenang pemerintahan desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sektor pertanian?
  2. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap wewenang yang telah di jalankan oleh pemerintahan desa dalam sektor pertanian?
2. Tanggung Jawab
  1. Apa yang menjadi tanggung jawab pemerintahan desa dalam mengatasi masalah perekonomian masyarakat desa dalam sektor pertanian?
  2. Seperti apa wujud tanggung jawab dari pemerintahan desa terkait dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pertanian?
3. Kejelasan Tujuan
  1. Apa yang menjadi tujuan pemerintahan desa dalam meningkatkan atau pun memajukan desa pasar melintang khususnya dalam sektor pertanian?
  2. Apakah ada kebijakan atau aturan khusus yang di keluarkan oleh desa untuk mendukung tercapainya tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pertanian?
4. Cakupan Pekerjaan
  1. Untuk menjalankan sebuah pekerjaan atau pun program yang akan di buat oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya melalui sektor pertanian tentunya di butuhkan musyawarah terlebih dahulu. Apakah masyarakat di desa ini khususnya para petani dan pemerintah desa melakukan hal tersebut ?
  2. Dalam peranan pemerintah desa dalam hal meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sektor pertanian apakah pemerintah desa membuat rencana kerja yang jelas?

Identitas Informan Utama :

Nama : Lamroni Sinaga

Jabatan : Kaur Perencanaan Desa

Tanggal Wawancara : 21 Februari 2024

Tempat/waktu : Kantor Desa Pasar Melintang/ pukul 11.00 WIB

Pedoman Wawancara Kepada Informan Utama

1. Wewenang

1. Apa yang menjadi wewenang pemerintahan desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sektor pertanian?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap wewenang yang telah di jalankan oleh pemerintahan desa dalam sektor pertanian?

2. Tanggung Jawab

1. Apa yang menjadi tanggung jawab pemerintahan desa dalam mengatasi masalah perekonomian masyarakat desa dalam sektor pertanian?
2. Seperti apa wujud tanggung jawab dari pemerintahan desa terkait dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pertanian?

3. Kejelasan Tujuan

1. Apa yang menjadi tujuan pemerintahan desa dalam meningkatkan atau pun memajukan desa pasar melintang khususnya dalam sektor pertanian?
2. Apakah ada kebijakan atau aturan khusus yang di keluarkan oleh desa untuk mendukung tercapainya tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pertanian?

4. Cakupan Pekerjaan

1. Untuk menjalankan sebuah pekerjaan atau pun program yang akan di buat oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya melalui sektor pertanian tentunya di butuhkan musyawarah terlebih dahulu. Apakah masyarakat di desa ini khususnya para petani dan pemerintah desa melakukan hal tersebut ?
2. Dalam peranan pemerintah desa dalam hal meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sektor pertanian apakah pemerintah desa membuat rencana kerja yang jelas?

Identitas Informan Tambahan :

Nama : Rahmat Saro Gea, Friska Simanjuntak, Dio Purba  
Jabatan : Kepala Desa  
Tanggal Wawancara : 21-22 Februari 2024  
Tempat/waktu : Dirumah Warga/ pukul 14.00 WIB

Pedoman Wawancara Kepada Informan Tambahan

1. Wewenang

1. Apa yang menjadi wewenang pemerintahan desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sektor pertanian?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap wewenang yang telah di jalankan oleh pemerintahan desa dalam sektor pertanian?

2. Tanggung Jawab

1. Apa yang menjadi tanggung jawab pemerintahan desa dalam mengatasi masalah perekonomian masyarakat desa dalam sektor pertanian?
2. Seperti apa wujud tanggung jawab dari pemerintahan desa terkait dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pertanian?

3. Kejelasan Tujuan

1. Apa yang menjadi tujuan pemerintahan desa dalam meningkatkan atau pun memajukan desa pasar melintang khususnya dalam sektor pertanian?
2. Apakah ada kebijakan atau aturan khusus yang di keluarkan oleh desa untuk mendukung tercapainya tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pertanian?

4. Cakupan Pekerjaan

1. Untuk menjalankan sebuah pekerjaan atau pun program yang akan di buat oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya melalui sektor pertanian tentunya di butuhkan musyawarah terlebih dahulu. Apakah masyarakat di desa ini khususnya para petani dan pemerintah desa melakukan hal tersebut ?
2. Dalam peranan pemerintah desa dalam hal meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sektor pertanian apakah pemerintah desa membuat rencana kerja yang jelas?

## Lampiran Dokumentasi Penelitian



### Dokumentasi Bersama Kepala Desa Pasar Melintang

*Sumber: Dokumen Pribadi, 2024*



### Dokumentasi Bersama Perangkat Desa Pasar Melintang

*Sumber: Dokumen Pribadi, 2024*



**Dokumentasi Bersama Masyarakat Desa Pasar Melintang**  
*Sumber: Peneliti, 2024*



**Dokumentasi Bersama Masyarakat Desa Pasar Melintang**  
*Sumber: Peneliti, 2024*



**Dokumentasi Bersama Masyarakat Desa Pasar Melintang**  
*Sumber: Peneliti, 2024*

## BIODATA INFORMAN

### 1. Identitas Informan I

Nama : David Sagala  
Umur : 48 Tahun  
Jabatan : Kepala Desa Pasar Melintang  
Pendidikan : SLTA/Sederajat

### 2. Identitas Informan II

Nama : Lamroni Sinaga  
Umur : 32 Tahun  
Jabatan : Kaur Perencanaan  
Pendidikan : SLTA/Sederajat

### 3. Identitas Informan III

Nama : Lamroni Sinaga  
Umur : 32 Tahun  
Pekerjaan : Petani  
Pendidikan : SLTA/Sederajat

### 4. Identitas Informan IV

Nama : Dio Purba  
Umur : 53 Tahun  
Pekerjaan : Petani  
Pendidikan : SLTA/Sederajat

### 5. Identitas Informan V

Nama : Friska  
Umur : 64 Tahun  
Pekerjaan : Petani  
Pendidikan : SLTA/Sederajat

## Lampiran Surat Izin Penelitian

1. Surat keterangan melaksanakan penelitian dari Kantor Desa Pasar Melintang



**PEMERINTAHAN KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN LUBUK PAKAM**  
**DESA PASAR MELINTANG**  
**ALAMAT KANTOR : Jln. Mangga 1 KP. 20518**

Lubuk Pakam, 26 Juli 2024

Nomor : 922 / 694 / VII / PM / 2024  
Lamp. : - 0 -  
Perihal : Telah Melaksanakan Pengambilan Data/ Riset

**Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
Di -

Tempat

Sehubungan dengan surat Bapak/ Ibu Nomor : 325/FIS.2/01.7/I/2024 tertanggal 05 Februari 2024 Perihal Telah melaksanakan Pengambilan Data/ Riset, dengan ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa :

1. Nama : **ARNOLD AGENCY MANULLANG**  
N P M : 198520075  
Prodi : Administrasi Publik

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas telah selesai melaksanakan Pengambilan Data/ Riset di Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

Demikian kami sampaikan, Atas kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

KEPALA DESA PASAR MELINTANG



2. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 325/FIS.2/01.7/I/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset

Medan, 5 Februari 2024

Kepada Yth.  
**Kepala Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang  
Di Tempat**

Dengan hormat,  
Kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :

Nama : Arnold Agency Manullang  
NIM : 198520075  
Program Studi : Administrasi Publik

Saat ini sedang membutuhkan beberapa data pada Kantor Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang untuk menyelesaikan penelitian/riset yang berjudul :

*" Peranan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Sektor Pertanian Di Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang"*

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dan pengambilan data yang diperlukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diminta pada bidang yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Walid Musthafa S, S.Sos, M.I.P

Tembusan:  
1. Ka. Prodi Administrasi Publik  
2. Mahasiswa ybs  
3. Arsip